

## ABSTRACT

HARYO NOERANI WIDODO (2008). **Social Criticism toward Segregation in Langston Hughes's Three Poems, "Theme for English B", Let America be America Again", and "I, Too"**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This thesis focuses on discussion Langston Hughes's criticism toward the segregation life in the era of 1920s until 1960s in America. The three poems represent the speakers, who are African Americans shows the condition in the era. The speaker tries to show his existence as the part of the society though he faces the society that robs his freedom.

This research is meant to answer the problems concerning the speaker who speaks up his idea about his society. There are two problems to analyze. Firstly, the question reveals how the life of African Americans during the period between 1920s until 1960s is depicted in Langston Hughes's poems, "Theme for English B", "Let America Be America Again", and "I, Too"? Secondly, the problem is about how Langston Hughes's poems, "Theme for English B", "Let America Be America Again", and "I, Too" criticize the social life during the segregation era in the period between 1920s until 1960s.

To complete the analysis, this thesis applies library research. It means that the writer uses books, theories, and any information related to the topic. Review on history of American Society in the 1920s until 1960s, review on the Fourteenth Amendment, the Fifteenth Amendment, and the Civil Rights Bill of 1875, and theory on Relation between Literature and Society are used to analyze the two problems. The socio-cultural approach is employed because the focus of this thesis is on the social interpretation on the Langston Hughes's poems, "Theme for English B", "Let America Be America Again", and "I, Too" criticize the social life during the segregation era in the period between 1920s until 1960s.

The analysis finds out that there was no freedom for the African Americans in the American society in the era. The speakers of the three poems face the society that put them as second-class citizens. The speaker tries to conveys his idea about the inequality. He struggles against the condition where he dreams that the society will be equal for every people. The writer finds that three poems are the representation of Hughes's idea about his criticism toward the segregation that decreases the rights of the African Americans.

## ABSTRAK

HARYO NOERANI WIDODO (2008). **Social Criticism toward Segregation in Langston Hughes's Three Poems, "Theme for English B", Let America Be America Again", and "I, Too"**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Skripsi ini fokus pada diskusi tentang kritik Langston Hughes terhadap kesenjangan kehidupan di masa 1920an sampai 1960an di Amerika. Tiga puisi tersebut mewakili pembicara yang merupakan orang Afrika Amerika yang memperlihatkan kondisi di masa tersebut. Pembicara mencoba untuk menunjukkan keberadaannya sebagai bagian dari masyarakat meskipun dia pun menghadapi masyarakat yang merampas kemerdekaannya.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab problematika yang mengarah kepada pembicara yang mengungkapkan gagasannya tentang masyarakatnya. Tertera dua problematika untuk dianalisa. Pertama, pertanyaan mengenai bagaimana kehidupan orang – orang Afrika Amerika pada masa antara 1920an hingga 1960an yang muncul di dalam puisi – puisi Langston Hughes, "*Theme for English B*", "*Let America Be America Again*", and "*I, Too*"? Kedua, problem tentang puisi – puisi Langston Hughes, "*Theme for English B*", "*Let America Be America Again*", and "*I, Too*" mengkritisi kehidupan sosial yang berhubungan dengan jaman kesenjangan di dalam periode antara 1920an hingga 1960an.

Untuk menyempurnakan analisa, skripsi ini menggunakan pencarian pustaka. Ini berarti bahwa penulis menggunakan buku – buku, teori – teori, dan berbagai informasi yang berkaitan dengan topik. Wacana dalam sejarah Masyarakat Amerika di tahun 1920an hingga 1960an, wacana dalam Amandemen ke empat belas, Amandemen ke lima belas, dan Hak Sipil Bill pada tahun 1875, serta teori dalam Hubungan antara Kesusastraan dan Masyarakat digunakan untuk menganalisa kedua problematika. Pendekatan Sosial Budaya juga digunakan karena fokus dalam skripsi ini adalah pada Interpretasi Sosial terhadap puisi – puisi Langston Hughes "*Theme for English B*", "*Let America Be America Again*", and "*I, Too*" yang mengkritisi kehidupan sosial yang berkenaan dengan jaman kesenjangan pada periode antara 1920an hingga 1960an.

Analisa mendapati bahwa saat itu tidak ada kemerdekaan untuk orang Afrika Amerika dalam Masyarakat Amerika di masa tersebut. Pembicara dari ketiga puisi tersebut menghadapi masyarakat yang menempatkan dia di dalam golongan kedua di dalam kewarganegaraan. Pembicara mencoba mengekspresikan idenya tentang ketidaksetaraan. Dia berjuang melawan kondisi tersebut ketika dia memimpikan bahwa masyarakat akan setara untuk semua orang. Penulis menemukan bahwa ketiga puisi tersebut adalah perwakilan dari gagasan Hughes tentang kritiknya terhadap kesenjangan yang telah mengurangi hak – hak warga Afrika Amerika.